

PENGOLAHAN DATA MENGUNAKAN SPSS

(PANDUAN MENGOLAH DATA PENELITIAN SKRIPSI DAN TESIS)



Retno Fuji Oktaviani | Rini Meidiyustiani
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Jakarta, Oktober 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
1. PENDAHULUAN	1
2. PENGOLAHAN DATA SEKUNDER	1
2.1 Kasus Data Sekunder	1
2.2 Pengolahan Data Sekunder dengan SPSS	3
2.2.1 Uji Asumsi Klasik	6
Uji Normalitas	7
Uji Multikolinearitas	13
Uji Heteroskedastisitas	14
Uji Autokorelasi	16
2.2.2 Uji Regresi Linier berganda	19
Uji Deskriptif	20
Uji Korelasi	21
Metode Analisis SPSS	22
Uji Determinasi	22
Uji Simultan	23
Uji Parsial	23
3. PENGOLAHAN DATA PRIMER	26
3.1 Uji Deskriptif	26
Membuat Variabel dan Data	26
Analisis Data Deskriptif	28
Pembahasan Hasil Output	30
3.2 Uji Kelayakan data Primer	31
Uji Validitas	31
Uji Reliabilitas	34
4. LAMPIRAN	26

1. PENDAHULUAN

Mengumpulkan data merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik sampling yang tepat, sudah mendapatkan strategi dan prosedur yang akan digunakan dalam mencari data di lapangan. Jenis data yang dapat kita pergunakan untuk penelitian yaitu sekunder dan data primer.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Kegiatan pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam suatu penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan. Meskipun data sekunder secara fisik sudah tersedia peneliti tidak boleh melakukan secara sembarangan. Untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, Peneliti memerlukan beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Jenis data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah Peneliti tentukan sebelumnya.
- b. Data sekunder yang dibutuhkan bukan menekankan pada jumlah tetapi pada kualitas dan kesesuaian; oleh karena itu peneliti harus selektif dan hati-hati dalam memilih dan menggunakannya.
- c. Data sekunder biasanya digunakan sebagai pendukung data primer; oleh karena itu kadang-kadang kita tidak dapat hanya menggunakan data sekunder sebagai satu-satunya sumber informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian.

2. PENGOLAHAN DATA SEKUNDER

2.1 Kasus Data Sekunder

Analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham, pada Periode 2010 - 2016. Jenis data yang digunakan berdasarkan sumbernya adalah data sekunder dan jenis data berdasarkan waktunya yaitu data *time series*.

Tabel 1. Data Sekunder

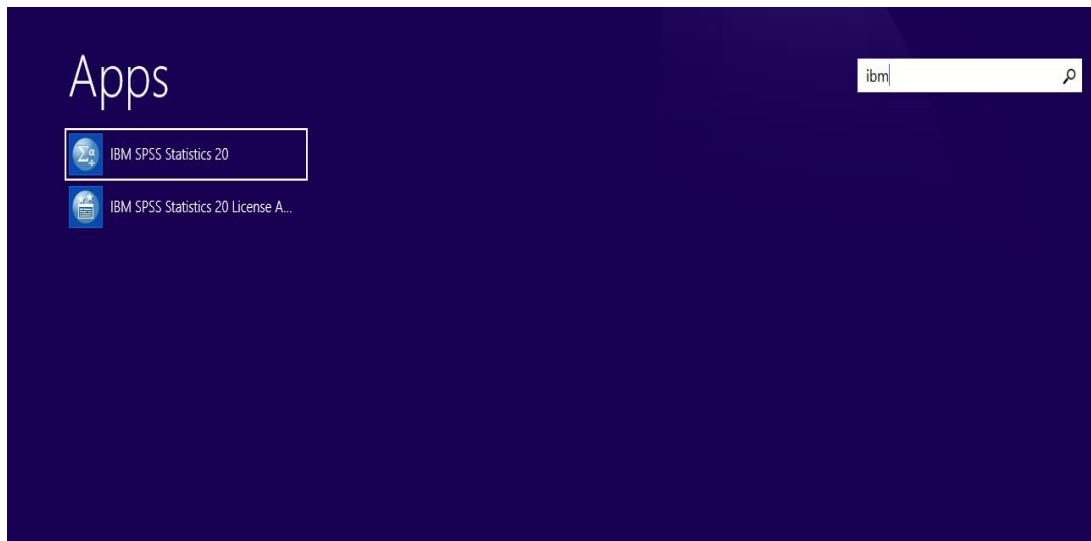
No	Nama Perusahaan	Periode	DER	ROE	NPM	Harga Saham
1	PT AW	2012	0,08	0,01	4,48	-14,24
2	PT AW	2013	0,36	0,21	14,02	31,57
3	PT AW	2014	0,06	0,01	3,18	36,68
4	PT AW	2015	0,17	0,03	3,18	0,14
5	PT AW	2016	0,28	0,12	14,46	-11,71
6	PT IF	2012	0,07	0,18	6,72	-55,71
7	PT IF	2013	0,07	0,38	5,37	1,01
8	PT IF	2014	0,24	20,57	9,1	75,5
9	PT IF	2015	0,22	0,03	5,87	-26,9
10	PT IF	2016	0,15	0,15	6,46	32,59
11	PT IDS	2012	0,13	0,12	15,52	-8,4
12	PT IDS	2013	0,07	0,07	10,09	-25,61
13	PT IDS	2014	0,13	0,05	5,7	-5,73
14	PT IDS	2015	0,09	0,02	3,71	12,2
15	PT IDS	2016	0,34	0,25	9,58	-17,96
16	PT KF	2012	-0,26	-0,1	-3,26	-58,21
17	PT KF	2013	-0,02	-0,02	-0,53	-42,92
18	PT KF	2014	0,15	0,28	6,5	31,98
19	PT KF	2015	0,65	2,08	5,3	28,62
20	PT KF	2016	0,04	0,02	1,74	-0,29
21	PT UJM	2012	0,24	0,05	8,84	1,51
22	PT UJM	2013	0,1	0,07	3,62	31,02
23	PT UJM	2014	0,17	0,02	1,91	-22,56
24	PT UJM	2015	-0,51	-0,07	-2,33	-71,08
25	PT UJM	2016	0,13	0,26	13,09	53,86
26	PT UR	2012	0,04	0,26	8,43	-28,98
27	PT UR	2013	0,22	0,18	19,05	64,07
28	PT UR	2014	0,44	0,03	3,68	14,06
29	PT UR	2015	0,07	0,07	7,56	-58,12
30	PT UR	2016	0,42	0,04	2,06	-16,32

Data tersebut didapat dari laporan keuangan dan dicari menggunakan rumus rasio:

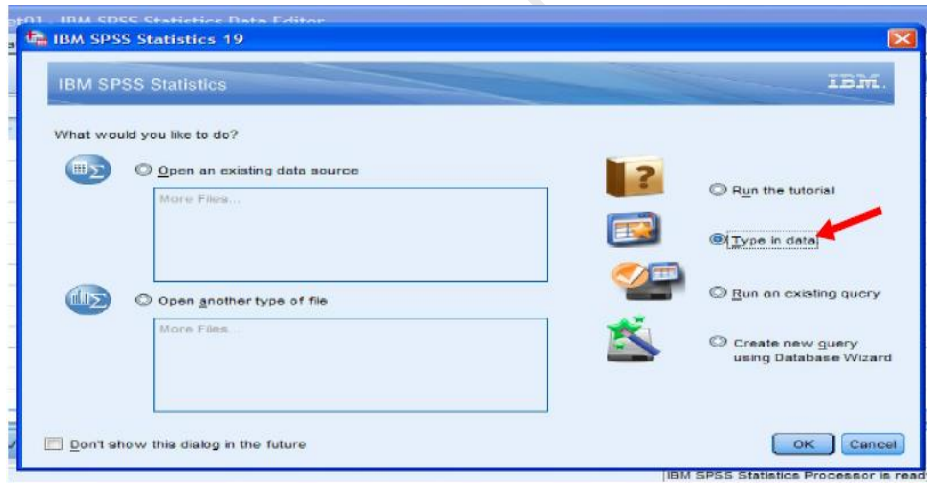
- $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equitas}$
- $Return\ on\ Equity = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equitas}$
- $Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales}$

2.2 Pengolahan Data Sekunder dengan SPSS

Setelah semua data siap maka langkah selanjutnya adalah menganalisis menggunakan SPSS v.20. Pertama buka software SPSS v.20



Maka selanjutnya akan muncul page utama :

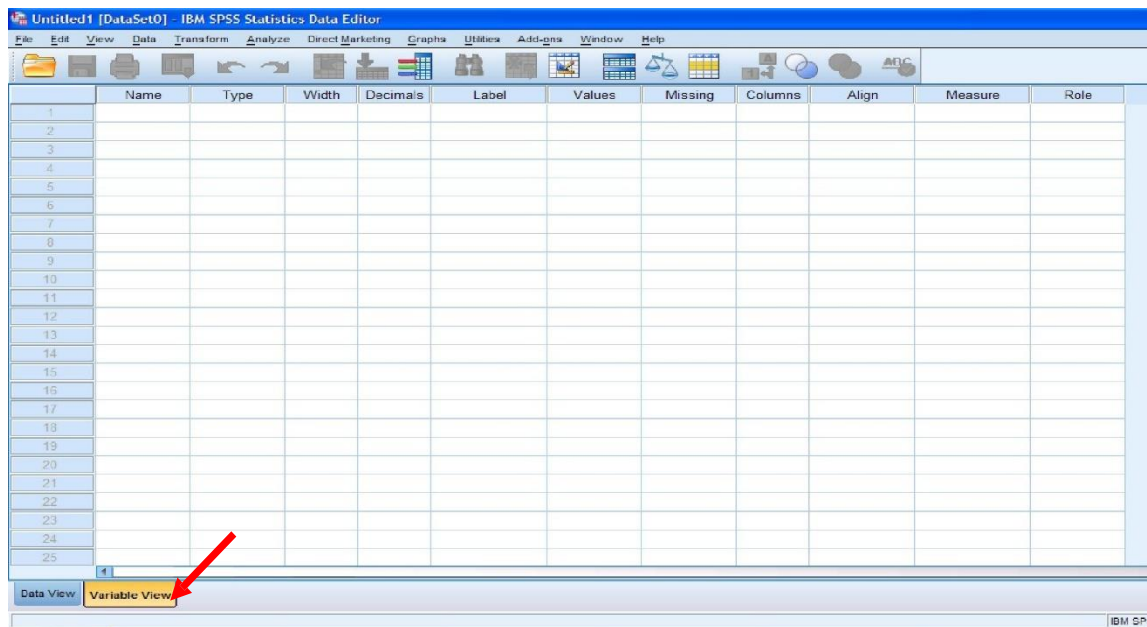


Pada page tersebut ada beberapa pilihan yaitu :

1. Open an existing data source : untuk membuka data SPSS yang telah disimpan sebelumnya.
2. Open another type of file : untuk membuka output dari SPSS yang telah disimpan
3. Run the tutorial : untuk melihat petunjuk penggunaan SPSS
4. Type in data : untuk membuka halaman kerja SPSS atau membuat baru data SPSS
5. Run aas existing query : untuk membuka database yang sudah disimpan

6. Create new query using database wizard : untuk membuat database dengan pilihan Ms Access, Ms excel, dBase File, xtereme sample database 2005

Pilih type in data karena akan membuat data analisis baru menggunakan SPSS. Selanjutnya akan muncul halaman utama SPSS.



Pada halaman ini terdapat dua tab yaitu Variabel View dan Data view.

- variabel view : digunakan untuk mengatur variabel
- Data view : digunakan untuk mengatur dan menginput data

Pilih tab variabel view terlebih dahulu, karena sebelum mengisi data harus membuat dan mengatur variabel yang akan digunakan.

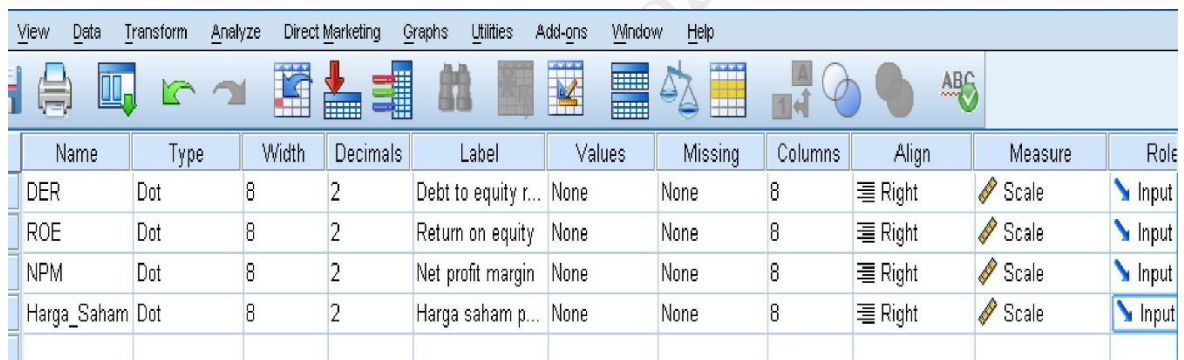
Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role

Selanjutnya penjelasan mengenai field yang ada pada tab variabel view.

1. Name : untuk membuat nama dari variabel yang akan dianalisa (tanpa spasi).
2. Type : untuk menentukan tipe masing masing variabel.
3. Width: untuk menentukan berapa banyaknya data yang akan diinput pada satu data disetiap variabelnya.
4. Decimal : untuk menentukan berapa banyak angka setelah koma (bilangan decimal)

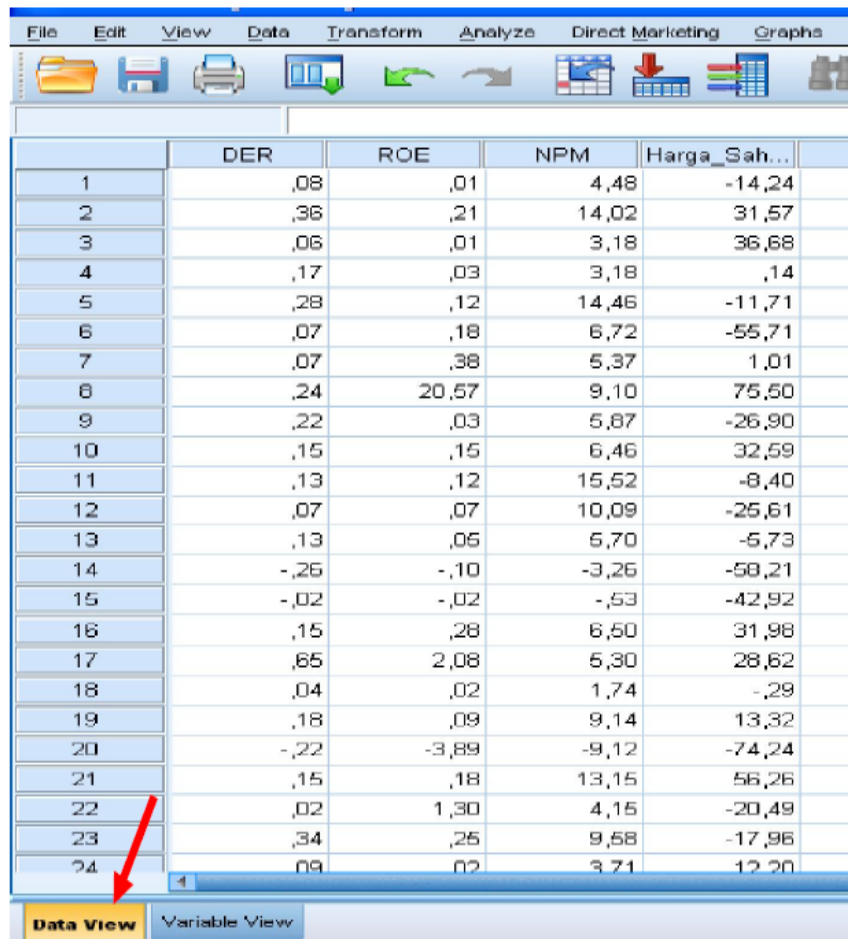
5. Label : untuk memberikan keterangan dari nama variabel tersebut
6. Values : untuk membuat inisial berupa angka untuk masing masing variabel contoh angka 1 untuk pria dan angka 2 untuk wanita
7. Missing: untuk membuat apakah ada data yang hilang.
8. Columns : untuk menentukan berapa besar lebar kolom masing masing variabel
9. Align : untuk menentukan perataan data (left, right dan center)
10. Measure : untuk menentukan skala pengukuran yang digunakan setiap variabel
 - Nominal : digunakan untuk data yang bertipe kalimat contoh : agama, jenis kelamin
 - Ordinal : digunakan untuk data yang bertipe kalimat tapi bertingkat contoh: bagus, cukup, buruk
 - Scale : digunakan untuk data yang bertipe angka
11. Role : untuk menentukan cara pengisian data pada variabel

Dari penjelasan yang ada di atas maka buatlah variabel sesuai dengan apa yang akan di analisa.



Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
DER	Dot	8	2	Debt to equity r...	None	None	8	Right	Scale	Input
ROE	Dot	8	2	Return on equity	None	None	8	Right	Scale	Input
NPM	Dot	8	2	Net profit margin	None	None	8	Right	Scale	Input
Harga_Saham	Dot	8	2	Harga saham p...	None	None	8	Right	Scale	Input

Setelah selesai membuat dan mengatur variabel seperti di atas, maka langkah selanjutnya adalah menginput data. Maka tab yang digunakan adalah data view.



	DER	ROE	NPM	Harga_Sah...
1	,08	,01	4,48	-14,24
2	,36	,21	14,02	31,57
3	,06	,01	3,18	36,68
4	,17	,03	3,18	,14
5	,28	,12	14,46	-11,71
6	,07	,18	6,72	-55,71
7	,07	,38	5,37	1,01
8	,24	20,57	9,10	75,50
9	,22	,03	5,87	-26,90
10	,15	,15	6,46	32,59
11	,13	,12	15,52	-8,40
12	,07	,07	10,09	-25,61
13	,13	,05	5,70	-5,73
14	-,26	-,10	-3,26	-58,21
15	-,02	-,02	-,53	-42,92
16	,15	,28	6,50	31,98
17	,65	2,08	5,30	28,62
18	,04	,02	1,74	-,29
19	,18	,09	9,14	13,32
20	-,22	-3,89	-9,12	-74,24
21	,15	,18	13,15	56,26
22	,02	1,30	4,15	-20,49
23	,34	,25	9,58	-17,96
24	,09	,02	3,71	12,20

Setelah semua data di masukkan ke dalam variabel maka langkah selanjutnya sebelum melakukan analisis adalah menguji apakah variabel variabel tersebut lulus uji asumsi klasik.

2.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengukur apakah variabel variabel yang akan diteliti dapat disebut sebagai variabel yang baik jika variabel tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistik.

Ada 4 uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi, yaitu:

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

Untuk melakukan uji asumsi klasik dengan SPSS maka ikuti langkah langkah berikut:

1. Uji Normalitas

- Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal.
- Sebagai dasar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.
- Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada.
- Dampak dari tidak terpenuhinya asumsi normalitas adalah biasanya nilai t dan F.

Ada dua cara untuk melakukan uji normalitas yaitu:

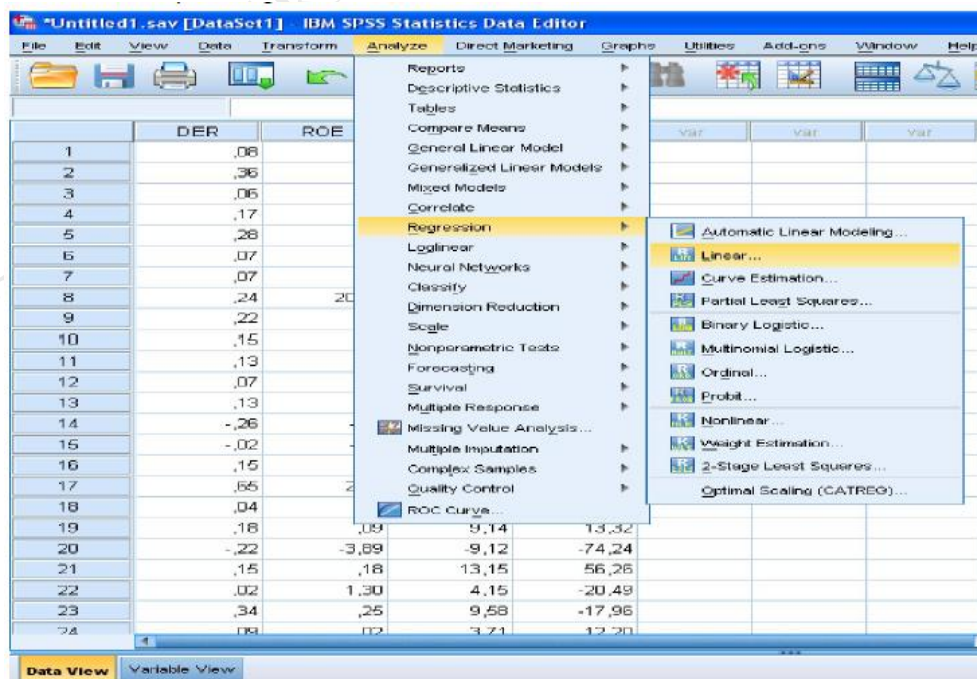
- Analisis grafik (normal P-P plot).
- Analisis statistik dengan menggunakan analisis one sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Berikut adalah langkah langkah analisis dengan SPSS:

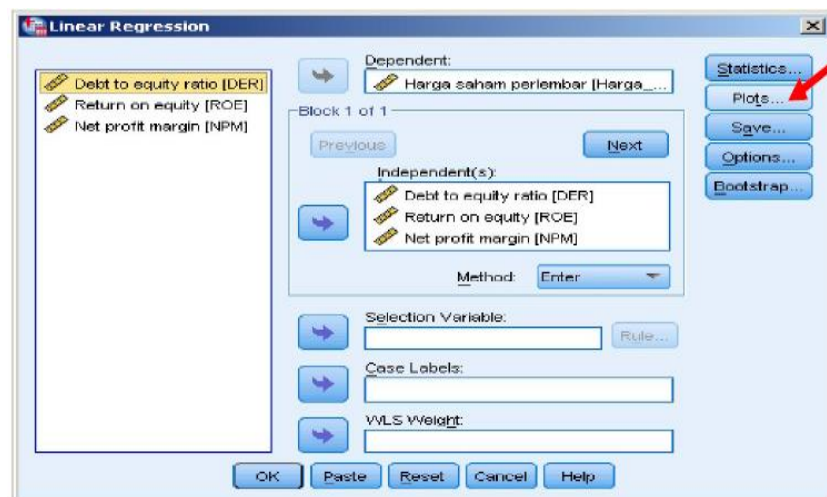
a. Analisis Grafik

Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Pilih menu Analyze – Regression – Linier

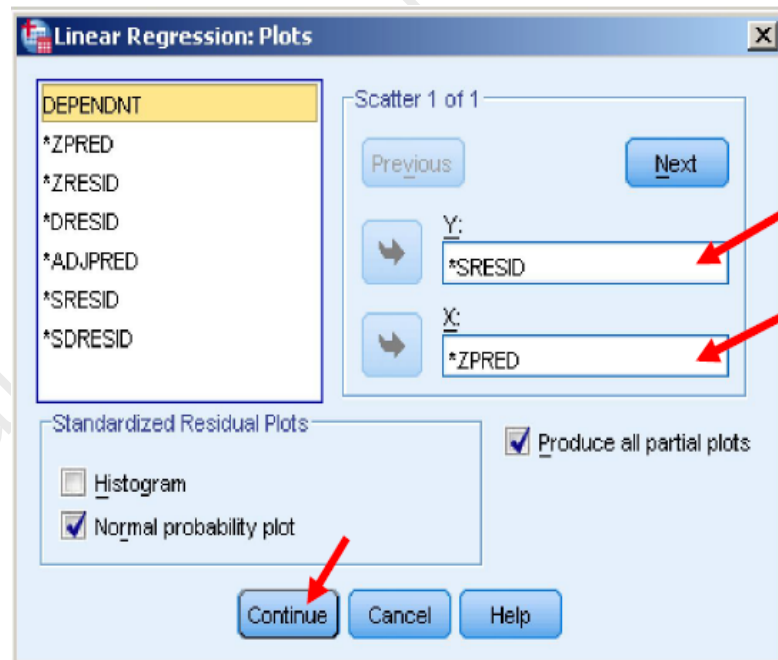


Setelah itu masukkan variabel dependent dan variabel independent, lalu pilih Plots.



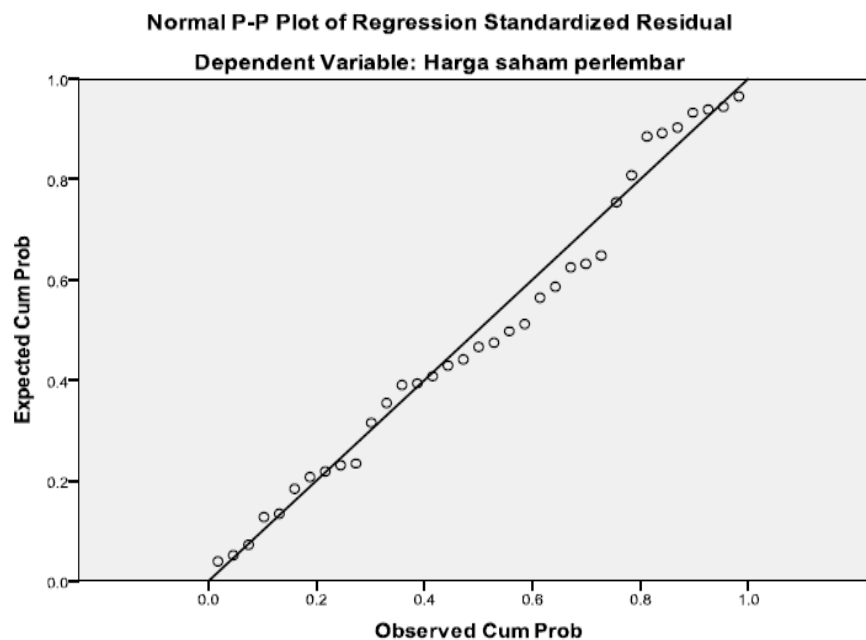
Maka akan muncul kotak dialog Linier regression: Plot

Masukkan variabel X dan Y nya sesuai gambar di bawah kemudian checklist pada bagian normal probability plot dan produce all partial plots



Lalu pilih countinue, kemudian tekan OK

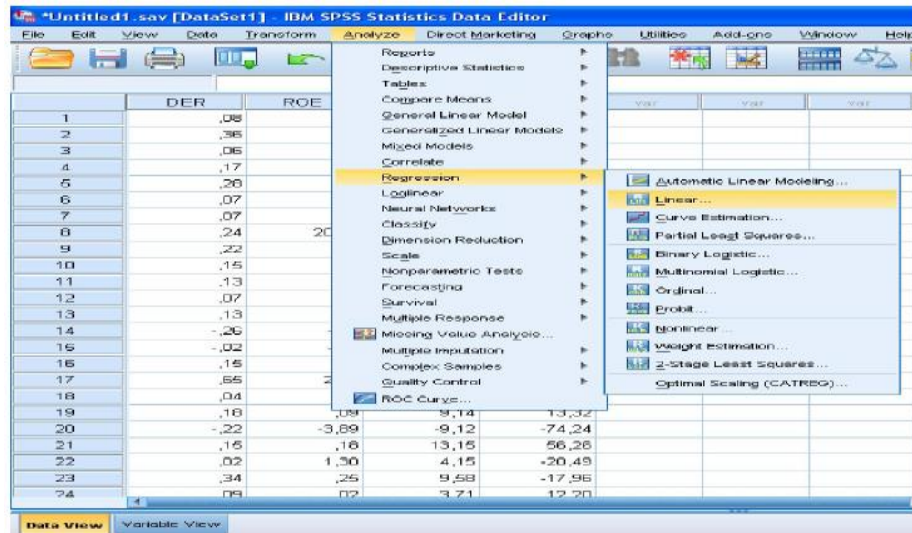
Maka selanjutnya akan muncul output SPSS, dan lihat pada Chart bagian Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.



Kesimpulan : Hasil dari output SPSS Normal P-Plot, memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Jadi data pada variabel penelitian dapat dikatakan normal.

b. Analisis one sample Kolmogorov-Smirnov Test.

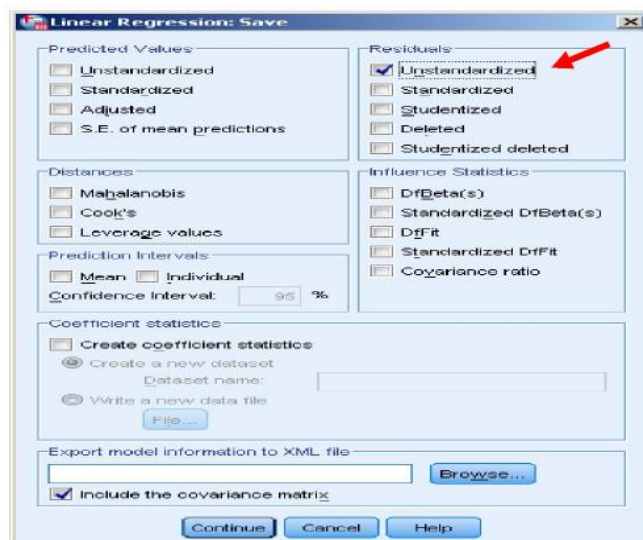
Bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal dengan jumlah data yang sedikit. Uji Kolmogorov Smirnov sangat membantu peneliti untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Oleh sebab itu sebelum melakukan uji normalitas-Kolmogorov Smirnov, terlebih dahulu mencari variabel pengganggu atau residual dari variabel yang akan diteliti. Variabel residual didapat dari selisih (dikurang) antara variabel Y aktual dengan variabel Y prediksi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



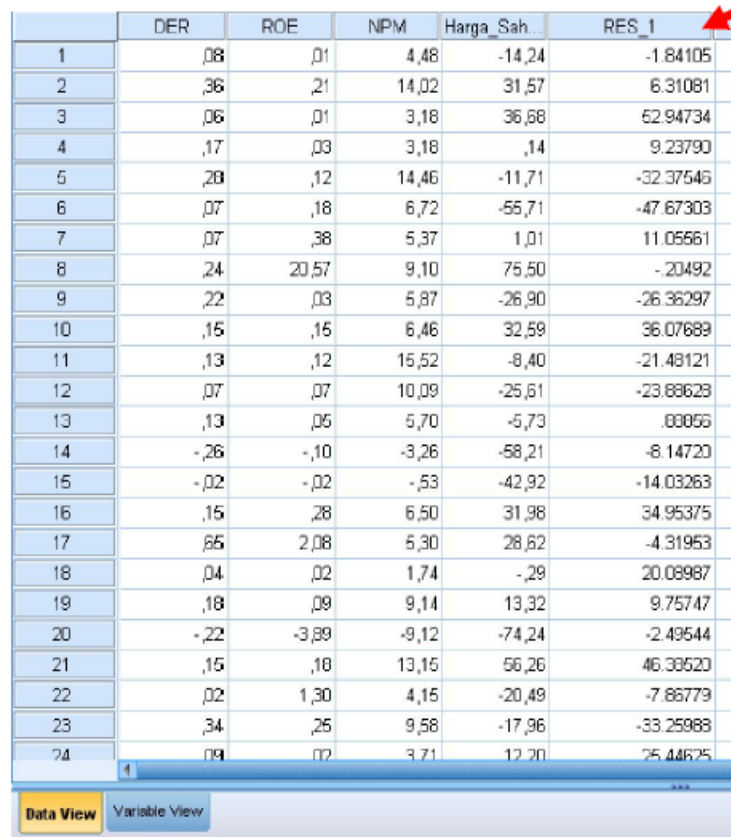
Maka akan muncul kotak dialog Linier Regression
Kemudian Pilih Save



Check list pada group box Residual dan pilih Understandardized, lalu Tekan Countinue dan pilih OK

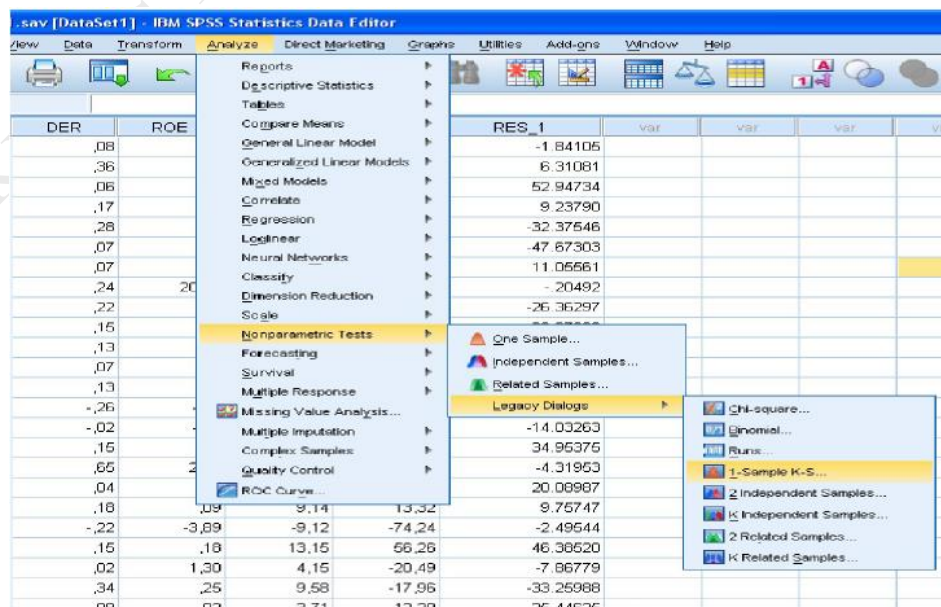


Lihat pada Input SPSS, di bagian Data View dengan sendirinya akan menambah satu variabel lagi yaitu variabel residual.

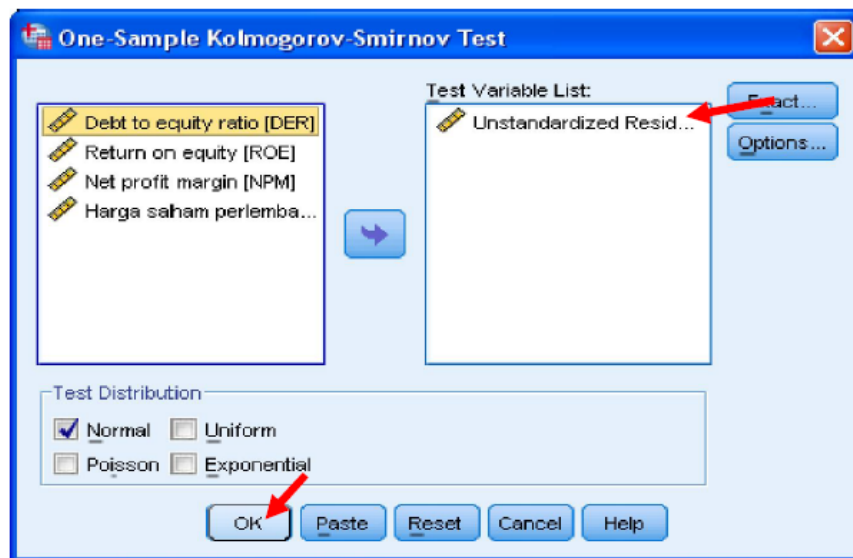


	DER	ROE	NPM	Harga_Sah...	RES_1
1	,08	,01	4,48	-14,24	-1.84105
2	,36	,21	14,02	31,57	6.31081
3	,06	,01	3,18	36,68	52.94734
4	,17	,03	3,18	,14	9.23790
5	,28	,12	14,46	-11,71	-32.37546
6	,07	,18	6,72	-56,71	-47.67303
7	,07	,38	5,37	1,01	11.05561
8	,24	20,57	9,10	75,50	-20492
9	,22	,03	5,87	-26,90	-26.36297
10	,15	,15	6,46	32,59	36.07689
11	,13	,12	15,52	-8,40	-21.48121
12	,07	,07	10,09	-25,61	-23.68623
13	,13	,05	5,70	-5,73	.68056
14	-,26	-,10	-3,26	-58,21	-8.14720
15	-,02	-,02	-,53	-42,92	-14.03263
16	,15	,28	6,50	31,98	34.95375
17	,65	2,08	5,30	28,62	-4.31953
18	,04	,02	1,74	-,29	20.08987
19	,18	,09	9,14	13,32	9.75747
20	-,22	-3,89	-9,12	-74,24	-2.49544
21	,15	,18	13,15	56,26	46.38520
22	,02	1,30	4,15	-20,49	-7.86779
23	,34	,25	9,58	-17,96	-33.25988
24	,09	,02	3,71	12,20	25.44625

Setelah muncul variabel residual maka dilakukan uji Kolmogorov smirnov dengan langkah berikut: Analyze –Nonparametric Tests –Legacy Dialogs – 1. Sample K-S.



Maka akan muncul kotak dialog One Sample Kolmogorov Smirnov test, dan masukan variabel residual ke dalam test variabel List.



Kemudian Pilih OK. Muncul output untuk uji Kolmogorov Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.85929955
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.089
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.909

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel One Sample Kolmogorov Smirnov di atas tentukan Hipotesis untuk pengujian:

a. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho: Data residual berdistribusi normal.

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal.

b. Pengambilan keputusan:

Jika Sig. (p) > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig. (p) < 0,05 maka Ho ditolak.

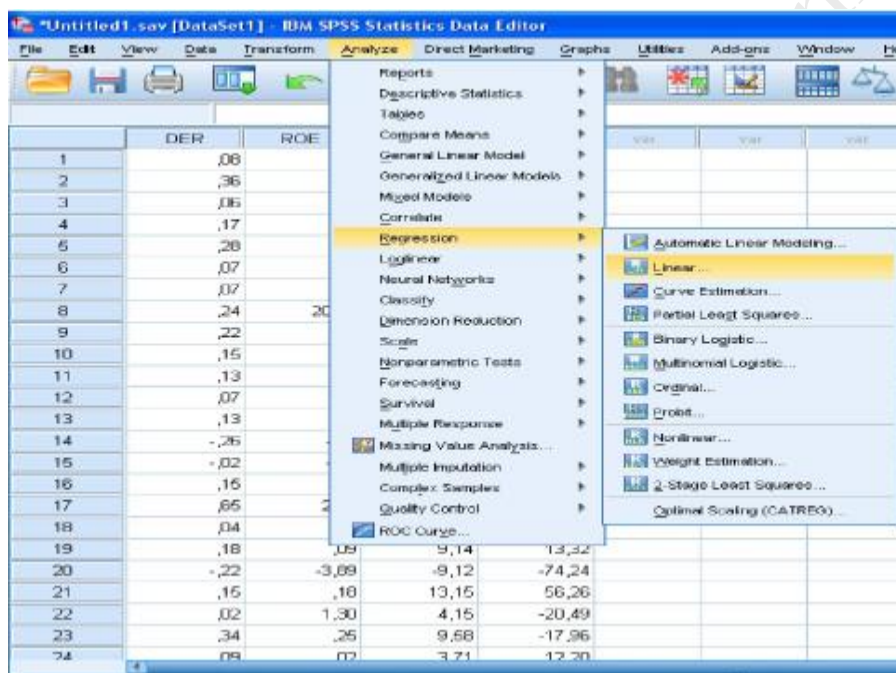
Maka hasil tabel yaitu: Berdasarkan hasil Output SPSS Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig (2- tailed) 0.909 > 0,05 (level of significant). Jadi hipotesis Ho diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

Kesimpulan: Berarti data residual berdistribusi normal.

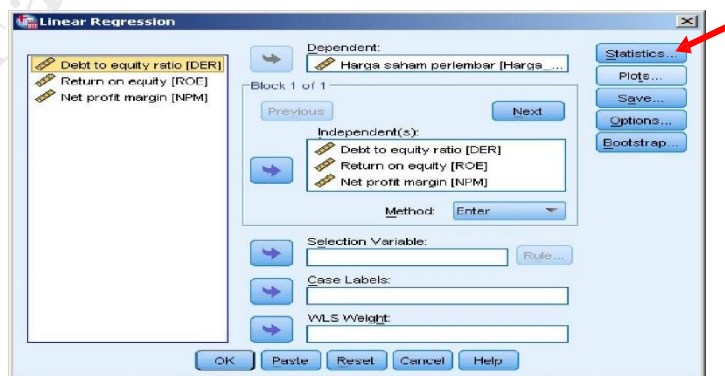
2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Untuk mendeteksi apakah terjadi problem multikolinearitas dapat melihat nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Langkah Langkah nya yaitu:

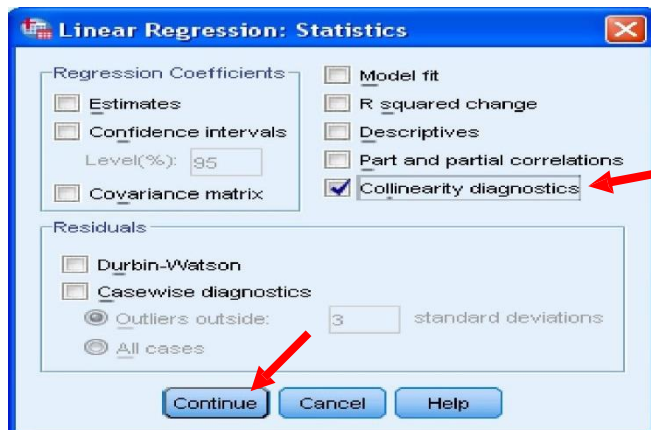
Pilih menu analyze – regression – linier



Kemudian pilih tombol statistics



Maka akan muncul kotak dialog seperti ini:



Check list pada Colinierity diagnostics kemudian pilih countinue dan OK maka akan keluar output, dan lihat pada tabel Coefficients.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Debt to equity ratio	.762	1.312
	Return on equity	.953	1.049
	Net profit margin	.768	1.302

a. Dependent Variable: Harga saham perlembar

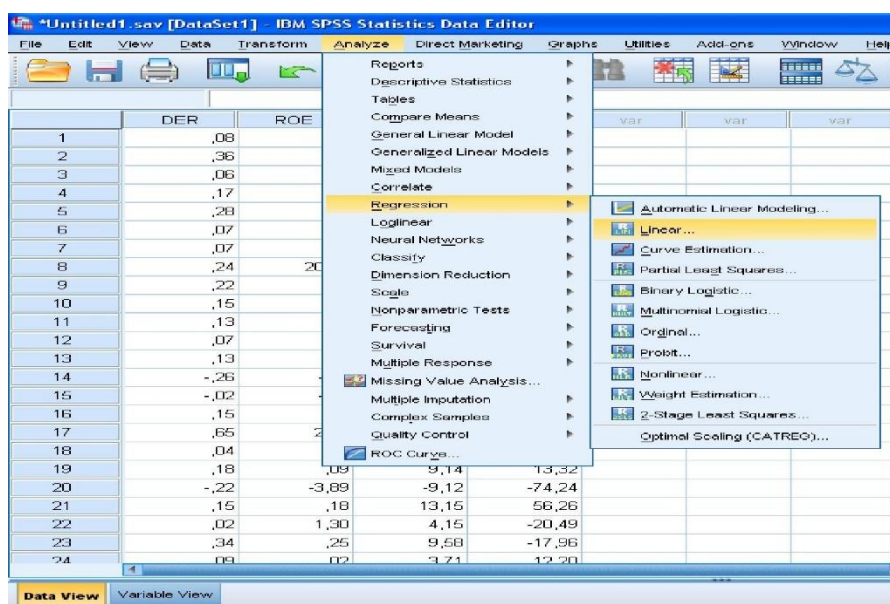
Untuk mendeteksi apakah terjadi problem multikolinearitas dapat melihat nilai Tolerance dan lawannya Variace Inflation Factor (VIF). Output nilai tolerance rendah ($>0,1$) atau $VIF < 10$ Kesimpulan, yaitu: Nilai Tolerance masing masing variabel kurang dari 0,10 dan nila VIF setiap variabel lebih kecil dari 10.

Maka antar variabel dependent mempunyai tidak mempunyai hubungan atau tidak saling berhubungan satu sama lain, ini baik dalam penelitian. Karena penelitian yang baik itu adalah masing masing variabel bebas tidak mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya atau tidak saling mempengaruhi

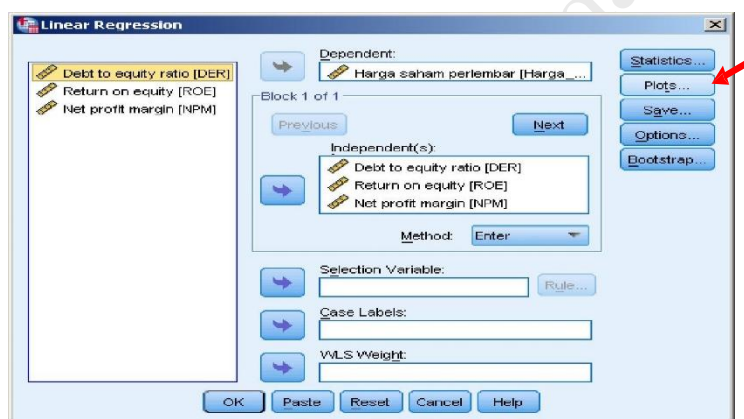
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas banyak ditemui pada data *cross-section*, karena pengamatan dilakukan pada obyek yang

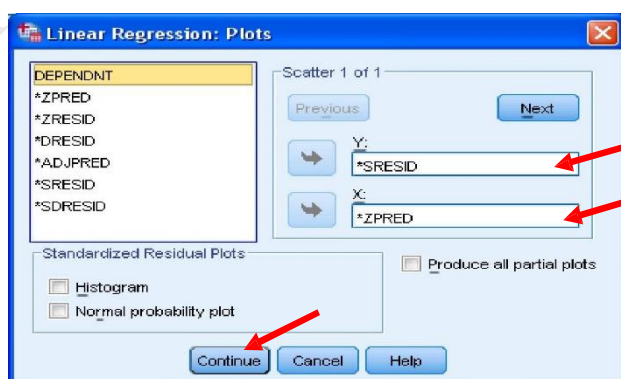
berbeda di saat yang sama, sehingga variasi data lebih besar. Langkah-langkah sebagai berikut: Pilih menu analyze – regression – linier



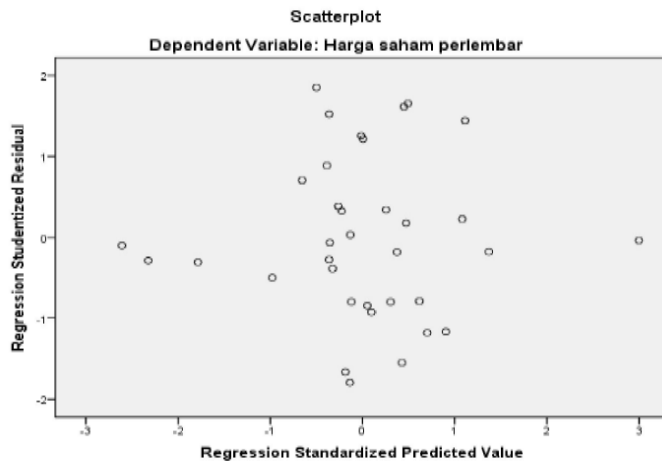
Kemudian pilih tombol Plots



Deteksi heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot dimana $Y = \text{SRESID}$ dan $X = \text{ZPRED}$. Lalu pilih Continue dan OK.



Maka akan muncul output dan lihat pada Chart Scatterplots.

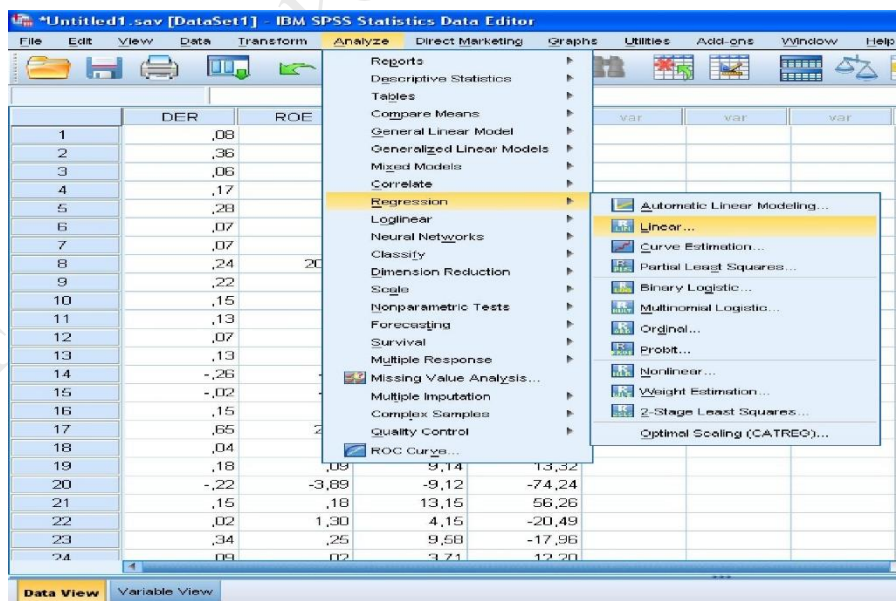


Kesimpulan: Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa plot menyebar dan tidak membentuk suatu pola. Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena data yang baik itu jika menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu.

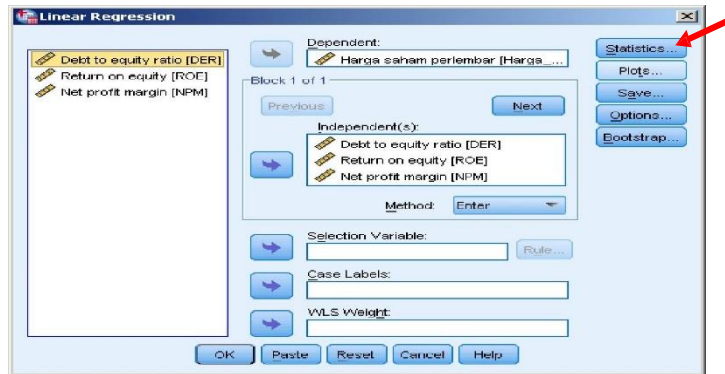
4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Umumnya terjadi pada data *time series*. Ada beberapa cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi yaitu uji Durbin Watson (DW test), uji Langrange Multiplier (LM test), uji statistik Q, dan Run Test.

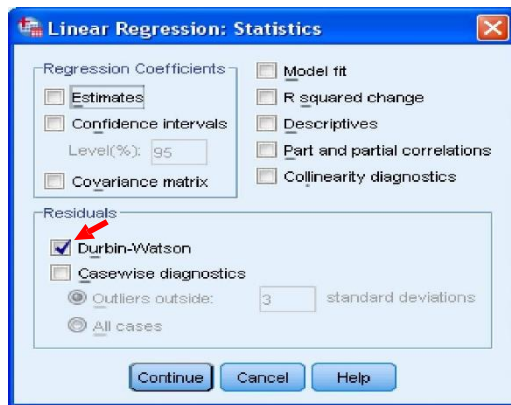
Langkah Langkah nya sebagai berikut: Pilih menu analyze – regression – linier



Kemudian pilih tombol statistics



Maka akan muncul kotak dialog seperti ini:



Pada group box residuals checklist pilihan Durbin-watson, Lalu pilih countinue dan OK. Maka akan keluar output dan lihat pada tabel Model Summary.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 ^a	.471	.420	29,17621	2.276

a. Predictors: (Constant), Net profit margin, Return on equity, Debt to equity ratio

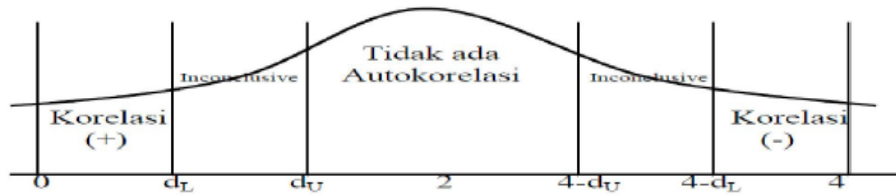
b. Dependent Variable: Harga saham perlembar

Dari tabel di atas di dapat nilai Durbin Watson sebesar 2,276.

Maka langkah selanjutnya yaitu, melihat pada tabel Durbin-Watson dimana K: variabel bebas dan n: jumlah data. Dengan tingkat sign sebesar 0.05 atau 5%.

didapat: $dL = 1,283$ dan $dU = 1.653$

Kriteria pengujian yaitu:

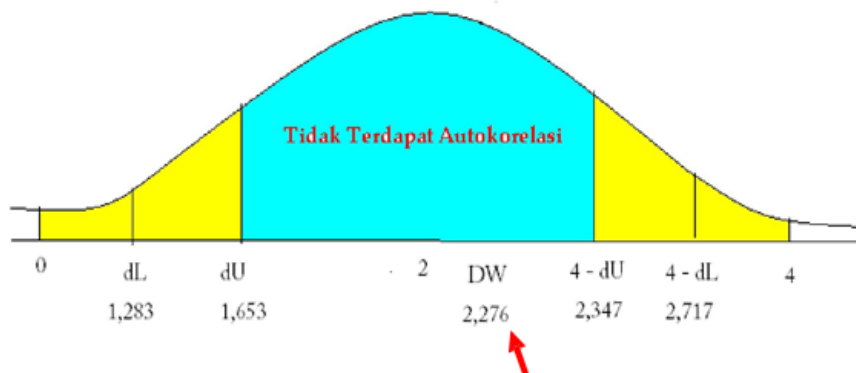


Dimana:

- $DW < d_L$ = Terdapat autokorelasi positif
- $d_L < DW < d_U$ = Tidak dapat disimpulkan (inconclusive)
- $d_U < DW < 4 - d_U$ = Tidak terdapat autokorelasi
- $4-d_U < DW < 4-d_L$ = Tidak dapat disimpulkan
- $DW > 4-d_L$ = Terdapat autokorelasi negatif

Keterangan:

- DW = Hasil perhitungan Durbin Watson Statistik
- d_U = Nilai batas atas (didapat dari tabel)
- d_L = Nilai batas bawah (didapat dari tabel)



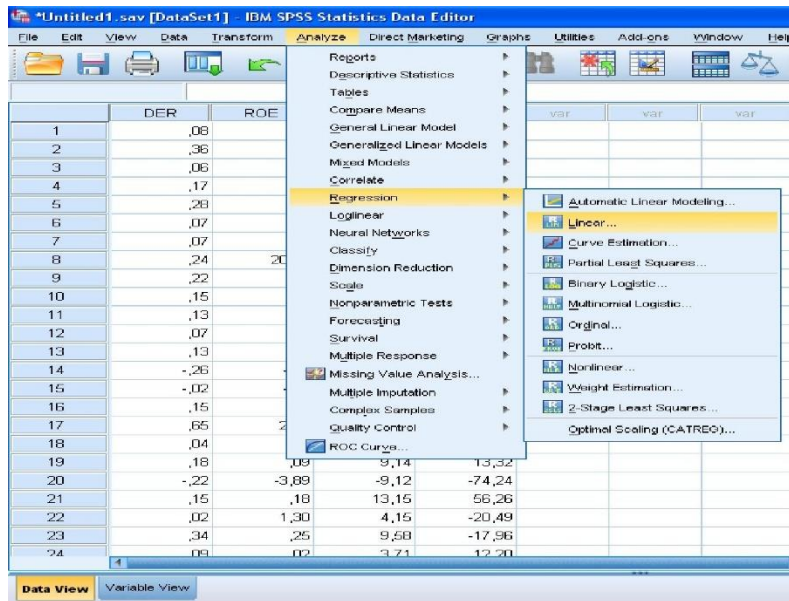
Hasil: $1,653 < 2,276 < 2,347$

$d_U < DW < 4 - d_U$ = Tidak terdapat autokorelasi.

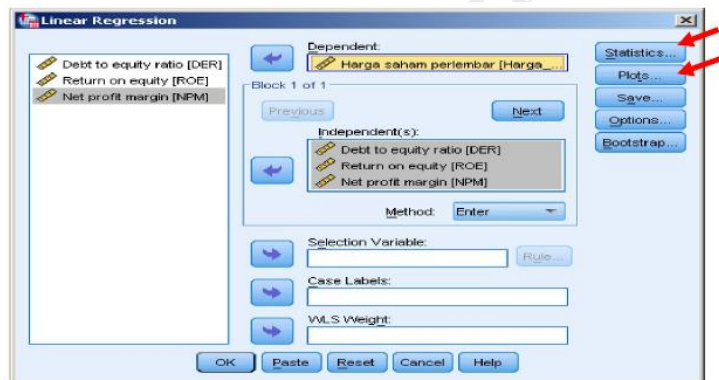
Setelah dilakukan Uji Asumsi Klasik dan dapat diketahui bahwa variabel-variabel yang diteliti dapat disebut sebagai variabel yang baik karena variabel tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistik. Sehingga variabel layak untuk di teliti lebih lanjut.

2.2.2 Uji Regresi Linier berganda

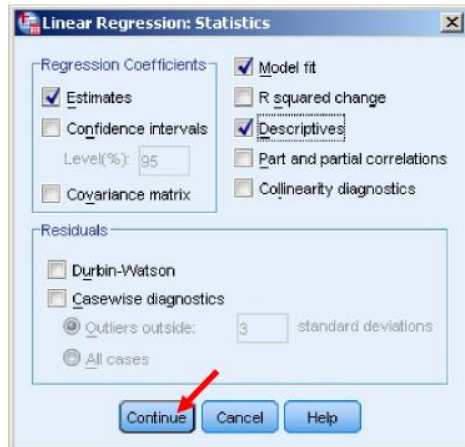
Maka selanjutnya dapat dilakukan analisis data yaitu pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Langkah-langkah nya yaitu: Pilih menu Analyze – Regression – Linier.



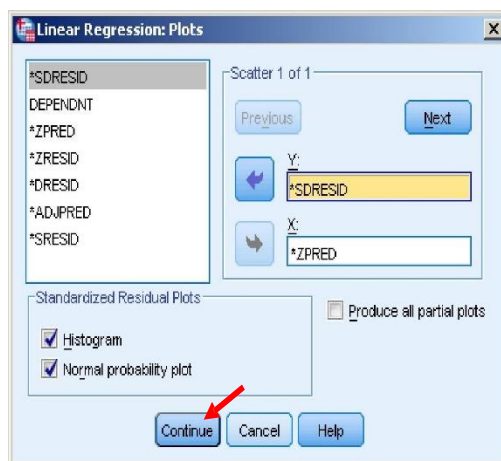
Maka akan muncul kotak dialog seperti di bawah ini:



Pada kotak dialog tersebut masukkan sesuai variabel terikat dan variabel bebasnya. Pada kotak dependent masukkan variabel terikatnya yaitu: Harga Saham dan Pada kotak independent masukkan variabel bebasnya yaitu: DER, ROE dan NPM, Selanjutnya pilih tombol statistics. Checklist pada descriptive dan kemudian pilih continue



Setelah itu pilih lagi tombol Plots. Maka akan kembali pada kotak dialog ini.



Lalu pilih Ok.

1. Uji Deskriptif

Maka akan muncul output SPSS. Tabel yang pertama adalah tabel Descriptive Statistics:

	Mean	Std. Deviation	N
Harga saham perlembar	-3,1280	38,31147	35
Debt to equity ratio	,1303	,20134	35
Return on equity	,6617	3,55471	35
Net profit margin	6,4217	5,79974	35

Data diolah sendiri

Dari tabel descriptive statistics di atas dapat dilihat rata rata (mean) dan standar deviasi setiap variabel, yaitu:

- Harga saham perlembar mempunyai rata-rata sebesar -3,1280 dan standar deviasi sebesar 38,31147
- Debt to Equity Ratio mempunyai rata-rata sebesar 0,1303 dan standar deviasi sebesar 0,20134
- Return on Equity mempunyai rata-rata sebesar 0,6617 dan standar deviasi sebesar 3,55471
- Net Profit Margin mempunyai rata-rata sebesar 6,4217 dan standar deviasi sebesar 5,79974

2. Uji Korelasi

Tabel ke dua menunjukkan tabel Correlation, yang memperlihatkan hubungan antara setiap variabel.

		Harga saham	DER	ROE	NPM
Harga saham perlembar	Pearson Correlation	1.000	.542	.428	.515
	Sig. (1-tailed)	.	.000	.005	.001
	N	35	35	35	35
Debt to equity ratio	Pearson Correlation	.542	1.000	.195	.474
	Sig. (1-tailed)	.000	.	.131	.002
	N	35	35	35	35
Return on equity	Pearson Correlation	.428	.195	1.000	.175
	Sig. (1-tailed)	.005	.131	.	.158
	N	35	35	35	35
Net profit margin	Pearson Correlation	.515	.474	.175	1.000
	Sig. (1-tailed)	.001	.002	.158	.
	N	35	35	35	35

Data diolah sendiri

Dari tabel correlation di atas dapat dilihat hubungan korelasi tiap variabel, tingkat kekuatan korelasi variabel dan hubungan signifikannya. Kesimpulan dari tabel di atas:

- Tingkat signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap harga saham yaitu signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. dan hubungan antara Debt to Equity Ratio dengan harga saham yaitu positif yang artinya apabila DER meningkat maka Harga saham suatu perusahaan juga akan meningkat. Tingkat korelasi sebesar 0,542 yaitu korelasi kuat.
- Tingkat signifikan antara Return on Equity terhadap harga saham yaitu signifikan $0,005 < 0,05$. dan hubungan antara Return on equity terhadap harga saham adalah positif, yang artinya apabila ROE meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Dan tingkat korelasi sebesar 0,428 yaitu korelasi sangat lemah.

- c. Tingkat signifikan antara Net Profit Margin terhadap harga saham yaitu signifikan $0,01 < 0,05$. Dan hubungan antara Net Profit Margin terhadap harga saham yaitu positif. Artinya apabila NPM bertambah maka harga saham suatu perusahaan juga akan bertambah. Dan tingkat korelasi antara NPM dengan harga saham sebesar 0,515 adalah korelasi kuat.

3. Metode Analisis SPSS

Tabel ke tiga menunjukkan tabel yang berisi informasi metode analisis yang digunakan:

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Net profit margin, Return on equity, Debt to equity ratio	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga saham perlembar

Dari tabel variables Entered/removed menunjukkan informasi variabel yang dimasukkan pada analisa regresi serta metode yang digunakan yaitu metode ENTER. Metode enter adalah memasukkan semua prediktor ke dalam analisis sekaligus. Perhatikan hasil analisis melalui SPSS. Semua prediktor dimasukkan secara simultan.

4. Uji Determinasi

Tabel ke empat adalah tabel model summary yang dapat menjelaskan uji determinasi.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.420	29,17621

a. Predictors: (Constant), Net profit margin, Return on equity, Debt to equity ratio

b. Dependent Variable: Harga saham perlembar

Tabel Model Summary ini menunjukkan bagian determinasi dari model. Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*) digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari tabel di atas dapat diketahui koefisien determinasi / Adjusted R square menunjukan angka 0,471 artinya sebesar 47,1% dari nilai harga saham ditentukan oleh variabel DER, ROE dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar 52,9% ($100\% - 47,1\%$)

dijelaskan oleh variabel variabel lain. Berikutnya dalam tabel model summary juga diperoleh angka Standar Error Of the Estimate (SSE) adalah 29,17621 (untuk variabel harga saham). Dapat dibandingkan antara angka SSE tersebut dengan angka Standar Deviasi (STD) pada tabel Descriptive Statistics sebesar 38,31147 maka angka $SSE < STD$. hal ini berarti angka SSE baik untuk dijadikan angka predictor dalam menentukan besarnya harga saham perusahaan.

5. Uji Simultan

Tabel ke lima adalah tabel Anova yang dapat menjelaskan pengujian secara simultan, atau pengujian yang dilakukan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23515.368	3	7838.456	9.208	.000 ^a
	Residual	26388.779	31	851.251		
	Total	49904.147	34			

a. Predictors: (Constant), Net profit margin, Return on equity, Debt to equity ratio

b. Dependent Variable: Harga saham perlembar

Dari table Anova di atas dapat disimpulkan:

F hitung (9,208) > F table 2,911

Gunakan rumus Ms. Excel untuk mencari F tabel (2,911) yaitu =FINV(0,05; 3; 31)

Nilai Sig. (0,000) < 0,05.

Kesimpulan: H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti variabel bebas yaitu DER, ROE dan NPM secara simultan signifikan mempengaruhi variabel terikat yaitu harga saham.

6. Uji Parsial

Tabel ke enam adalah tabel coefficient yang dapat menjelaskan pengujian secara parsial atau pengujian secara masing-masing antara variabel bebas terhadap variabel terikat:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.479	7.451		-3.554	.001
	Debt to equity ratio	64.570	28.471	.339	2.268	.030
	Return on equity	3.337	1.442	.310	2.315	.027
	Net profit margin	1.982	.985	.300	2.013	.053

a. Dependent Variable: Harga saham perlembar

Dari tabel Coefficients di atas dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -26,479 + 64,570 X_1 + 3,337 X_2 + 1,982 X_3 + e$$

(-3,554) (2,268) (2,315) (2,013)

a. Ketentuan Pengujian:

H0: $\beta = 0$ Variabel bebas secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

H1: $\beta \neq 0$ Variabel bebas secara parsial signifikan mempengaruhi variabel terikat

b. Aturan Pengujian dalam Uji t:

Jika $-t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel} < t \text{ hitung} = \text{Tolak } H_0 \text{ sehingga } H_1 \text{ diterima}$

Jika $-t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel} > t \text{ hitung} = \text{Terima } H_0 \text{ sehingga } H_1 \text{ ditolak}$

c. Atau dapat juga menggunakan Nilai Signifikansi :

Jika $\text{Sig} < 0,05 = \text{Tolak } H_0 \text{ sehingga } H_1 \text{ diterima (Signifikan)}$

Jika $\text{Sig} > 0,05 = \text{Terima } H_0 \text{ sehingga } H_1 \text{ ditolak (Tidak Signifikan)}$

d. Dari tabel coefficients di atas diperoleh :

1. Nilai t hitung untuk konstanta (a atau β_0) sebesar -3,554 dengan nilai sign sebesar 0,001

T hitung (-3,554) < T tabel 2,039 maka H0 ditolak dan H1 diterima

T hitung didapat dari menggunakan rumus excel yaitu =TINV(0.05, 31)

Nilai sign sebesar (0,001) < 0,05 = maka H0 ditolak H1 diterima

Dari hasil di atas berarti, konstanta tersebut signifikan mempengaruhi variabel harga saham perusahaan (Y).

2. Nilai t hitung untuk koefisien DER (b_1 atau β_1) adalah sebesar 2,268 dengan nilai sig. 0,030

T hitung (2,268) > T tabel 2,039 = Maka H0 ditolak dan H1 diterima

T hitung didapat dari menggunakan rumus excel yaitu =TINV(0,05, 31)

Nilai Sig (0,016) < 0,05 = Maka H1 diterima dan H0 ditolak

Artinya: koefisien Variabel DER (X1) secara parsial signifikan mempengaruhi variabel HargaSaham (Y).

3. Nilai t hitung untuk koefisien ROE (b_2 atau β_2) adalah sebesar 2,315 dengan nilai sig. 0,027

T hitung (2,315) > T tabel 2,039 = Maka H0 ditolak dan H1 diterima

T hitung didapat dari menggunakan rumus excel yaitu =TINV(0,05, 31)

Nilai Sig (0,027) > 0,05 = Maka H0 ditolak dan H1 diterima

Artinya: koefisien Variabel ROE (X2) secara parsial signifikan mempengaruhi variabel Harga Saham (Y).

4. Nilai t hitung untuk koefisien NPM (b_3 atau β_3) adalah sebesar 2,013 dengan nilai sig. 0,004

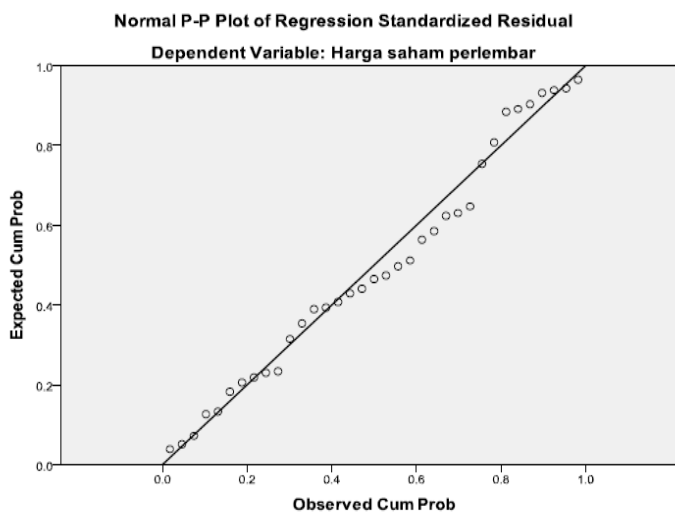
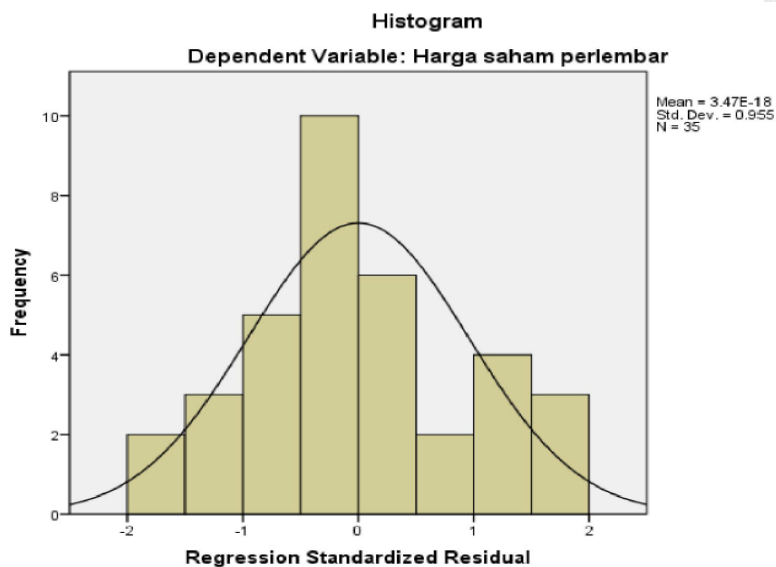
T hitung (3,100) > T tabel 2,039 = Maka H0 ditolak, dan H1 diterima

T hitung didapat dari menggunakan rumus excel yaitu =TINV(0,05, 31)

Nilai Sig (0,053) > 0,05 = Maka H0 diterima dan H1 ditolak

Artinya, koefisien Variabel NPM (X3) secara parsial signifikan mempengaruhi variabel HargaSaham (Y).

Chart



Grafik di atas menunjukkan normalitas sebaran data. Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area di sekitar garis diagonal. Dari grafik di atas kita lihat bahwa sebaran data berada pada sekitar area garis diagonal.

3. PENGOLAHAN DATA PRIMER

3.1 Uji Deskriptif

Angket (kuisioner) penelitian umumnya berisi item tentang karakteristik/identitas responden. SPSS dapat digunakan untuk mengolah data untuk item tersebut. Sebagai contoh sebuah angket mengandung item-item karakteristik responden: usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan masa kerja.

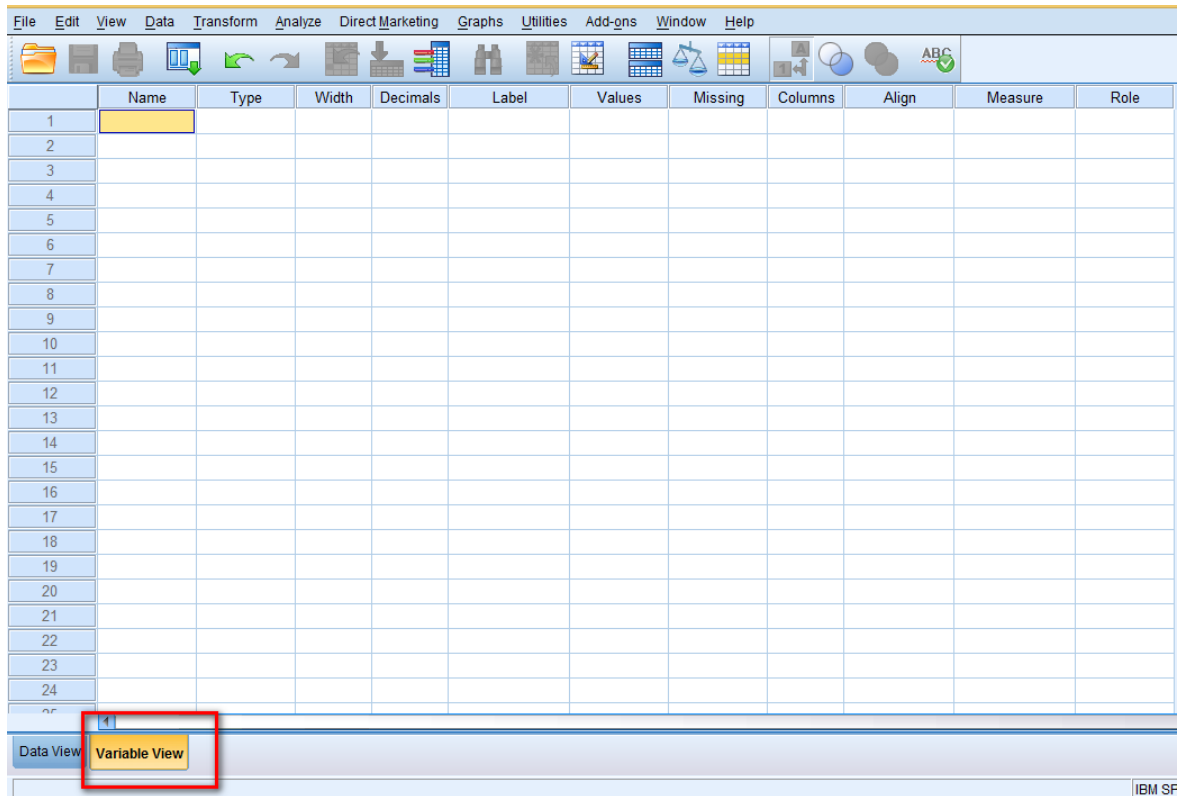
<i>No</i>	<i>Usia</i>	<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Status Perkawinan</i>	<i>Masa Kerja</i>
1.	2	2	1	2
2.	2	2	1	2
3.	1	2	2	1
4.	2	2	2	3
5.	1	1	1	1
6.	2	2	2	4
7.	2	2	2	2
8.	3	1	1	3
9.	3	2	2	1
10.	2	2	2	1

Keterangan :

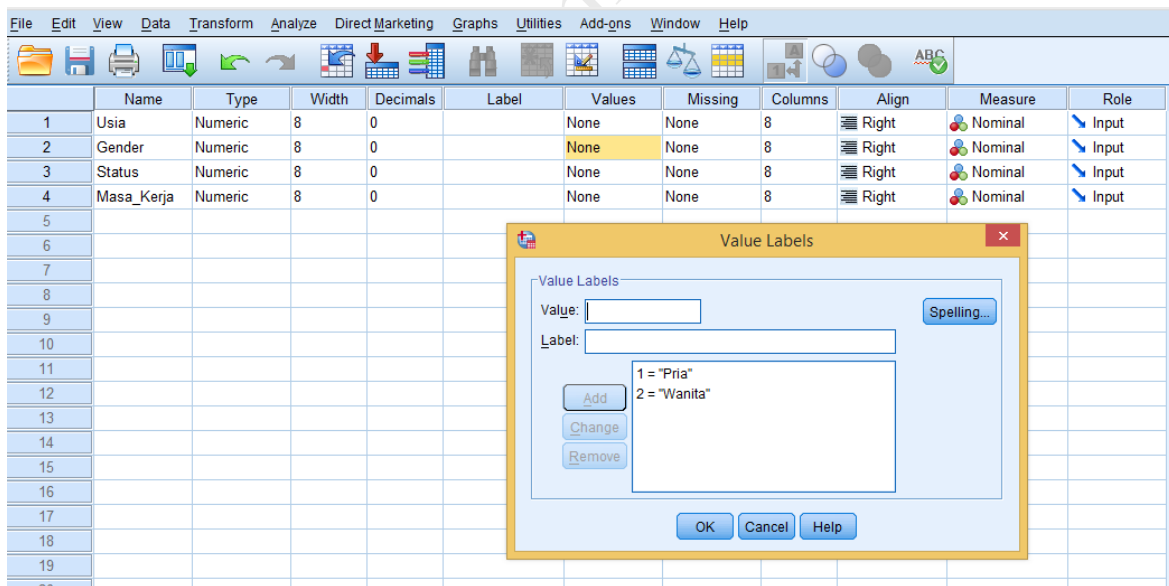
1. Usia : 1. <21 Tahun 2. 21-30 tahun 3. 31-40 tahun 4. >40 tahun
2. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
3. Status Perkawinan : 1. Kawin 2. Tidak Kawin
4. Masa Kerja : 1. <1 tahun 2. 1-5 tahun 3. > 5 tahun

1. Membuat Variabel dan Data

Masuk ke Varibel View, isi *Cell name*, *type*, *width*, dll, sesuai dengan ketentuan jenis atau skala dari data yang akan diolah.



Maka tampilan variabel view sebagai berikut:



Pada kolom values, awalnya tertulis None, klik mouse pada sudut tulisan None, dan akan muncul menu seperti gambar di bawah. Jika pada angket pilihan laki-laki diberi skor 1 dan perempuan skor 2, maka ketikkan pada Value nilai 1 dan pada Label ketikkan Laki-

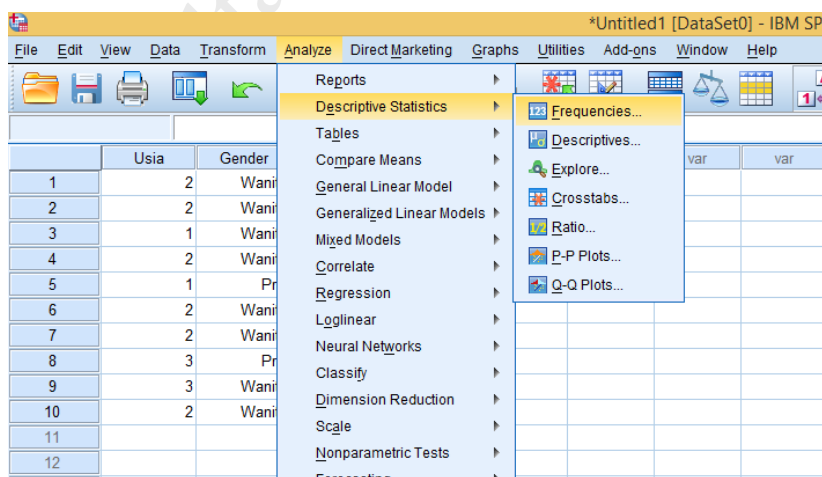
laki, lalu klik tombol Add. Demikian juga untuk perempuan, ketik pada Value nilai 2 dan pada Label ketik Perempuan, lalu klik tombol Add. Jika sudah selesai klik tombol Ok.

Selanjutnya klik halaman Data view. Isi data karakteristik responden (Jika data sudah ada di Ms. Excel tinggal di Copy dan Pastekan ke dalam SPSS).

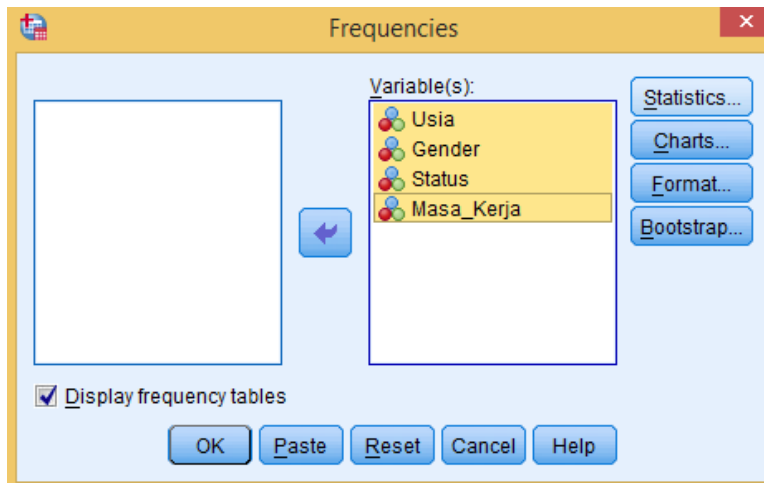
	Usia	Gender	Status	Masa_Kerja	var
1	2	Wanita	1	2	
2	2	Wanita	1	2	
3	1	Wanita	2	1	
4	2	Wanita	2	3	
5	1	Pria	1	1	
6	2	Wanita	2	4	
7	2	Wanita	2	2	
8	3	Pria	1	3	
9	3	Wanita	2	1	
10	2	Wanita	2	1	
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					

2. Analisis Data Deskriptif

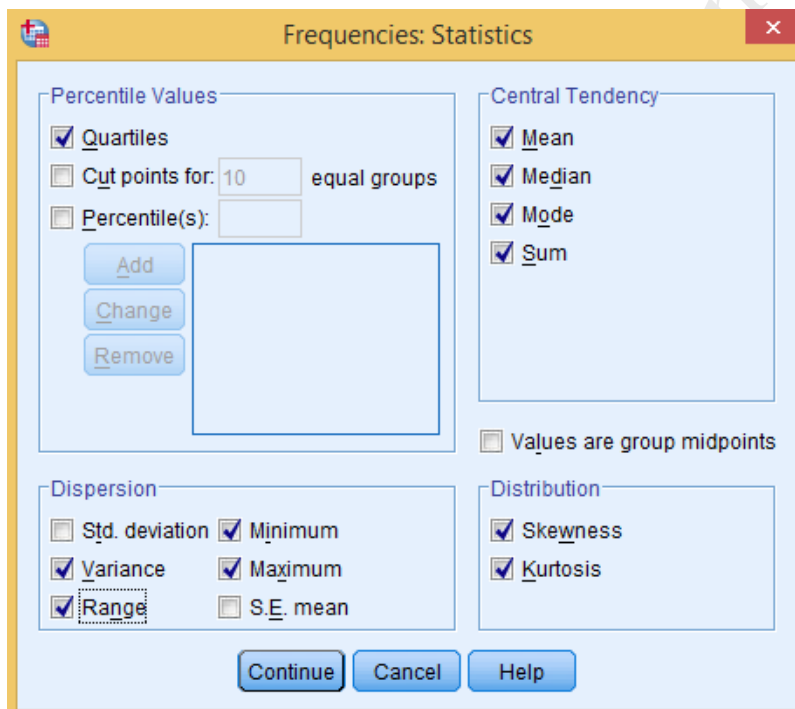
Data Frekuensi dapat diperoleh dengan cara: klik menu Analyze - Descriptive Statistic - Frequencies.



Blok nama-nama item karakteristik responden, tekan tombol bertanda panah untuk memindahkan ke kotak Variable(s), setelah semua nama berpindah ke kotak Variable(s), klik Tombol OK untuk mengakhiri.



Klik tombol Statistics.



3. Pembahasan Hasil Output

Tabel pertama adalah tabel Statistics yang menunjukkan nilai statistik deskriptif pada setiap variabel penelitian. Tabel tersebut menjelaskan hal berikut:

- N adalah jumlah data pada variabel.
- Mean adalah rata-rata data variabel.
- Median adalah nilai tengah data.
- Mode adalah nilai yang sering muncul.
- Variance adalah ukuran keragaman atau variasi dari data
- Skewness adalah ukuran kecondongan data.

Skewness positif jika nilai skewness lebih besar dari 0

Skewness negatif jika nilai skewness lebih kecil dari 0

Skewness simetris jika nilai skewness sama dengan 0

- Kurtosis adalah ukuran keruncingan data.

Kurva mesokurtik jika nilai kurtosis sama dengan 3

Kurva leptokurtik jika nilai kurtosis lebih besar dari 3

Kurva platikurtik jika nilai kurtosis lebih kecil 3

- Maximum adalah nilai tertinggi dari data.
- Minimum adalah nilai terendah dari data.
- Sum adalah jumlah data.

Statistics					
		Usia	Gender	Status	Masa Kerja
N	Valid	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.00	1.80	1.60	2.00
Median		2.00	2.00	2.00	2.00
Mode		2	2	2	1
Variance		.444	.178	.267	1.111
Skewness		.000	-1.779	-.484	.712
Kurtosis		.080	1.406	-2.277	-.450
Range		2	1	1	3
Minimum		1	1	1	1
Maximum		3	2	2	4
Sum		20	18	16	20

Tabel selanjutnya menjelaskan mengenai jumlah data dan persentase data di setiap variabel sesuai dengan tabelnya.

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	20.0	20.0	20.0
2	6	60.0	60.0	80.0
3	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Gender				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	2	20.0	20.0	20.0
Wanita	8	80.0	80.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Status				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	40.0	40.0	40.0
2	6	60.0	60.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Masa_Kerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	40.0	40.0	40.0
2	3	30.0	30.0	70.0
3	2	20.0	20.0	90.0
4	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

3.2 Uji Kelayakan data Primer

1. Uji Validitas

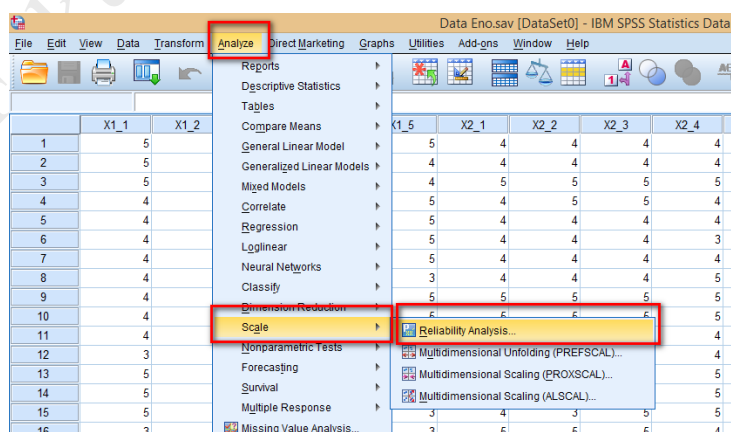
Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu angket/kuesioner dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.

Langkah pertama pengujian validitas adalah membuat variabel penelitian yang terdiri dari instrumen pernyataan hasil kuesioner. Setelah semua variabel di buat selanjutnya adalah mengisi data ke dalam masing-masing variabel (dapat di copy-paste dari file tabulasi data di Ms. Excel).

Data berikut adalah data hasil kuesioner mengenai *segmenting*, *targeting* dan *positioning* terhadap Keputusan Pembelian. Variabel *segmenting* terdiri dari 5 instrumen pernyataan yaitu X1_1, X1_2, X1_3, X1_4, X1_5. Variabel *targeting* terdiri dari 4 instrumen pernyataan yaitu X2_1, X2_2, X2_3, X2_4. Variabel *positioning* terdiri dari 6 instrumen pernyataan yaitu X3_1, X3_2, X3_3, X3_4, X3_5, X3_6. Variabel keputusan pembelian terdiri dari 9 instrumen pernyataan yaitu Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9. Data yang digunakan pada pengujian ini terlampir di akhir modul.

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3
4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3
5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
6	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
7	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
9	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
11	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
12	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
13	5	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5
14	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5
15	5	4	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4
17	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5
18	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5
19	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5
20	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	2	4	4	3
21	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3
22	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5
23	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4

Klik Analyze – scale – Reliability Analysis



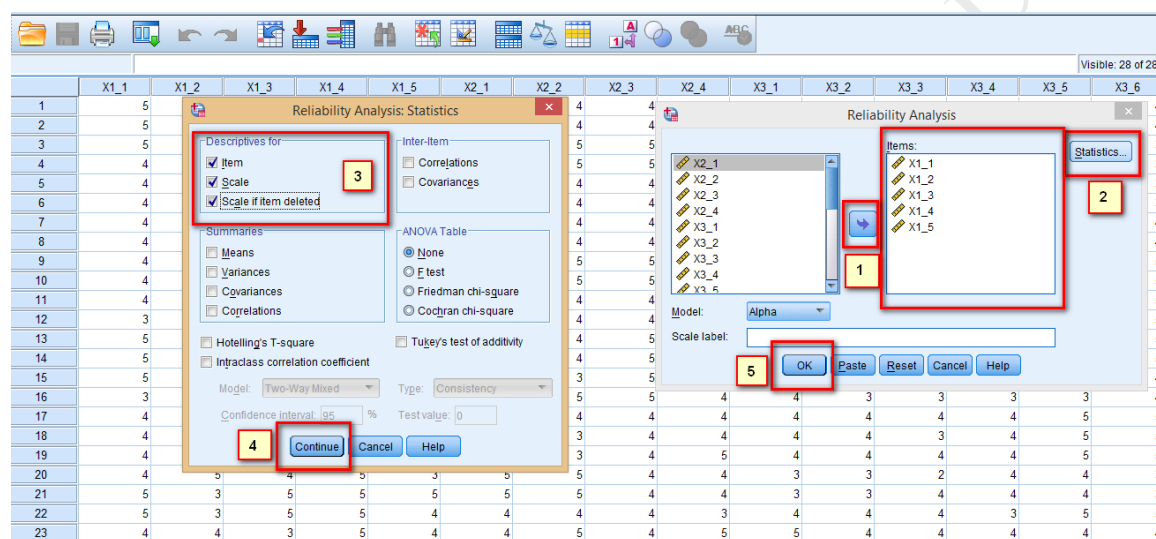
Selanjutnya akan muncul kotak dialog, pindahkan variabel X1_1, X1_2, X1_3, X1_4, X1_5. Hanya variabel X1 saja yang dipindahkan, karena uji validitas dilakukan untuk masing-masing variabel. Jadi langkah pertama adalah menguji variabel X1 terlebih dahulu, kalau sudah selesai selanjutnya ulangi langkah yang sama untuk variabel X2, X3 dan Y.

Jika sudah dipindahkan klik Tombol Statistic.

Kemudian Ceklis seperti di bagian No. 3

Klik Continue.

kemudian sudah Klik Ok.



Selanjutnya akan muncul output SPSS, kemudian lihat pada tabel Item Total Statistics. Perhatikan pada kolom Corrected Item-Total Correlation.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	16.28	4.206	.305	.652
X1_2	16.56	3.435	.483	.574
X1_3	16.54	3.396	.517	.557
X1_4	16.46	3.396	.489	.571
X1_5	16.32	4.018	.280	.668

Berdasarkan tabel di atas terdapat 5 butir Pernyataan dari variabel *Segmenting*. Dengan jumlah responden sebanyak 50 responden, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df

(*degree of freedom*) = $n - k$, sehingga $df = 50 - 2 = 48$, maka $r\text{-tabel} = 0,279$. Pernyataan yang dikatakan valid jika $r\text{-hitung}$ yang merupakan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari $r\text{-tabel}$ (0,279). Analisis *output* data dapat dilihat sebagai berikut.

Pernyataan 1, nilai $0,305 > 0,279$, kesimpulan valid;

Pernyataan 2, nilai $0,483 > 0,279$, kesimpulan valid;

Pernyataan 3, nilai $0,517 > 0,279$, kesimpulan valid;

Pernyataan 4, nilai $0,489 > 0,279$, kesimpulan valid;

Pernyataan 5, nilai $0,280 > 0,279$, kesimpulan valid;

Dengan demikian semua Pernyataan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan dapat disimpulkan bahwa masing-masing Pernyataan (Pernyataan valid) dapat terklarifikasi pada variabel *Segmenting* (X1).

Jika terdapat instrument pernyataan yang tidak valid, atau nilai dari variabel X lebih kecil dari nilai r tabel maka instrument pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan harus dikeluarkan. Setelah instrument tidak valid tersebut dikeluarkan maka lakukan uji validitas kembali dengan cara yang sama sampai semua instrument pernyataan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam suatu kuesioner. Mengukur sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya bila dilakukan pengukuran pada waktu yang berbeda pada kelompok sampel atau subjek penelitian yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan :

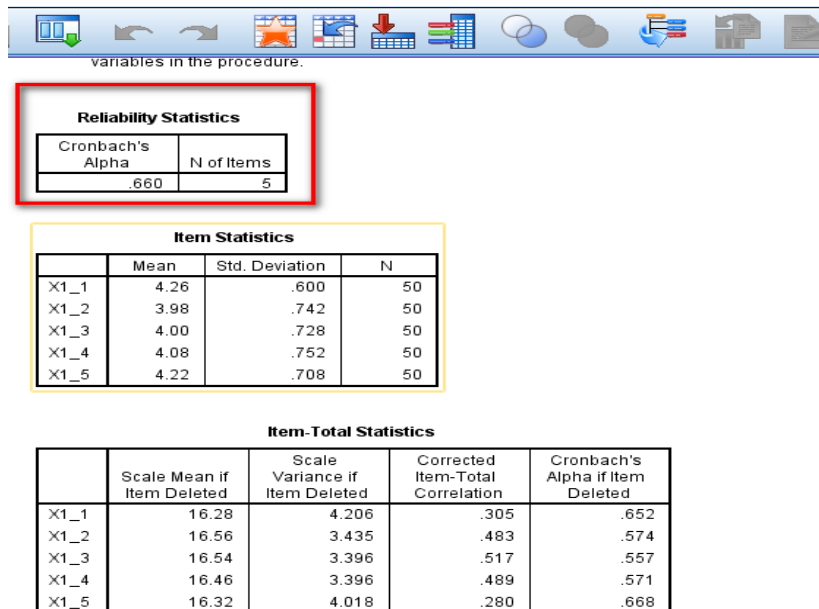
- a. Repeated Measure, atau mengukur ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda.
- b. Dengan uji statistics Cronbach Alpha.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai Cronbach Alpha $> 0,6$

Sumber (Nunnally, 1960) (Bhuono Agung Nugroho. 2005)

Langkah menguji reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha sama seperti pengujian validitas:

- Pilih Menu Analyze > Scale > Reliability Analysis
- Masukkan variabel yang telah lulus uji validitas
- Pada bagian Statistic aktifkan kotak cek Item, Scale, Scale if item deleted.
- Abaikan pilihan yang lain, klik Continue – OK



The screenshot shows the SPSS Reliability Statistics dialog box with 'Cronbach's Alpha' and 'N of Items' highlighted. Below it are three output tables: Reliability Statistics, Item Statistics, and Item-Total Statistics.

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	5

	Mean	Std. Deviation	N
X1_1	4.26	.600	50
X1_2	3.98	.742	50
X1_3	4.00	.728	50
X1_4	4.08	.752	50
X1_5	4.22	.708	50

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	16.28	4.206	.305	.652
X1_2	16.56	3.435	.483	.574
X1_3	16.54	3.396	.517	.557
X1_4	16.46	3.396	.489	.571
X1_5	16.32	4.018	.280	.668

Dari tabel Reliability Statistics dapat ditarik kesimpulan: **Penelitian variabel Segmenting (X1)** yang terdiri dari 5 instrumen pernyataan dan lulus uji validitas sebanyak 5 Pernyataan menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* 0,660. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 yang merupakan syarat reliabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa 5 Pernyataan dalam variabel *Segmenting* adalah reliabel, artinya bahwa hasil pengukuran pada variabel *Segmenting* tersebut bersifat konsisten dan stabil.

Setelah semua variabel lulus uji validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah analisis Regresi. Langkah pengujian analisis regresi data primer sama dengan analisis regresi data sekunder. Langkah nya dapat dilihat pada bagian 2.2.2 Uji Regresi di halaman 19.

4. Lampiran data pengolahan data primer

1. Variabel Segmenting

No.	Segmenting				
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5
1	5	5	5	5	5
2	5	4	3	5	4
3	5	4	5	3	4
4	4	3	3	4	5
5	4	3	3	4	5
6	4	5	5	5	5
7	4	4	5	5	5
8	4	3	4	3	3
9	4	3	4	3	5
10	4	5	5	5	5
11	4	5	5	5	5
12	3	3	3	3	4
13	5	3	3	3	4
14	5	4	5	5	4
15	5	4	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	4	5	5	5	4
18	4	3	3	5	4
19	4	4	4	4	5
20	4	5	4	5	3
21	5	3	5	5	5
22	5	3	5	5	4
23	4	4	3	5	4
24	5	4	3	3	4
25	4	4	4	4	4
26	4	5	4	5	4
27	4	5	4	4	4
28	4	4	5	5	3
29	5	4	5	5	5
30	4	4	4	4	5
31	5	4	4	4	5
32	4	3	4	3	3
33	4	4	4	3	5
34	4	4	4	3	4
35	5	5	4	4	5
36	5	5	4	4	4
37	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	3
39	4	3	3	4	4
40	5	5	4	4	5
41	4	4	4	4	4
42	4	4	3	4	4
43	3	3	3	4	4
44	3	3	4	3	4
45	5	4	5	4	3
46	5	4	4	4	4
47	5	4	4	4	5
48	4	4	4	4	5
49	4	5	4	4	4
50	4	5	4	4	5

2. Variabel Targeting

No.	Targeting			
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4
1	4	4	4	4
2	4	4	4	4
3	5	5	5	5
4	4	5	5	4
5	4	4	4	4
6	4	4	4	3
7	4	4	4	4
8	4	4	4	5
9	5	5	5	5
10	5	5	5	5
11	4	4	4	4
12	4	4	4	4
13	3	4	5	5
14	3	4	5	5
15	4	3	5	5
16	5	5	5	4
17	3	4	4	4
18	3	3	4	4
19	3	3	4	5
20	5	5	4	4
21	5	5	4	4
22	4	4	4	3
23	4	5	4	5
24	3	5	5	5
25	3	3	3	3
26	5	5	4	4
27	4	3	5	4
28	4	4	4	5
29	3	4	4	4
30	3	4	4	4
31	3	2	5	4
32	3	2	3	4
33	5	5	5	5
34	5	5	5	5
35	3	3	4	4
36	3	5	4	4
37	4	3	4	4
38	4	3	4	4
39	4	4	4	5
40	4	4	4	5
41	4	4	4	4
42	4	3	4	4
43	4	3	4	3
44	3	4	5	4
45	5	4	5	4
46	5	3	5	5
47	3	3	5	5
48	4	4	4	5
49	4	4	4	4
50	3	3	5	5

3. Variabel Positioning

No.	Positioning					
	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	3	4	3
4	4	4	3	3	4	3
5	4	4	4	4	4	3
6	4	4	4	4	4	3
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	5	5	3	3	3	5
10	5	5	5	3	5	5
11	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5
13	3	3	3	5	5	5
14	3	3	5	5	5	5
15	4	3	3	3	3	4
16	4	3	3	3	3	4
17	4	4	4	4	5	5
18	4	4	3	4	5	5
19	4	4	4	4	5	5
20	3	3	2	4	4	3
21	3	3	4	4	4	3
22	4	4	4	3	5	5
23	5	4	4	4	4	4
24	3	5	3	3	4	4
25	5	4	5	5	3	3
26	3	3	4	4	4	3
27	3	4	5	4	3	4
28	5	4	3	3	4	5
29	4	4	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	3
31	4	3	4	4	4	5
32	4	3	4	4	4	5
33	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5
35	4	4	3	3	4	3
36	4	4	3	3	4	3
37	4	4	4	3	4	5
38	4	4	4	4	4	5
39	4	4	4	3	4	5
40	5	4	2	4	3	4
41	4	4	3	4	4	5
42	3	4	3	3	4	4
43	3	4	3	3	4	4
44	5	4	5	3	4	4
45	5	4	5	3	4	4
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	3	4	5
49	4	4	4	3	4	5
50	4	4	4	5	5	4

4. Variabel Keputusan Pembelian

No.	Keputusan Pembelian								
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4
2	3	4	3	4	2	5	5	5	4
3	3	4	4	5	2	5	5	5	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	3	3	4	3	4	4	5	4
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	4	4	4	4	2	4	4	4	4
8	5	3	5	5	3	5	4	5	5
9	3	5	5	5	3	5	5	4	5
10	4	4	4	4	3	5	5	5	5
11	4	4	4	4	3	5	5	5	5
12	5	5	3	4	2	5	3	3	5
13	5	5	3	4	2	5	3	5	5
14	3	3	4	4	3	4	4	4	4
15	3	3	4	4	3	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	5	5	5
17	4	4	4	4	3	4	5	5	5
18	4	4	4	4	3	4	5	5	5
19	4	4	4	5	3	5	5	4	4
20	4	4	4	5	3	5	5	4	4
21	4	3	4	4	3	5	5	5	5
22	4	5	5	5	3	4	5	4	4
23	5	5	5	5	3	3	2	3	4
24	3	5	5	5	2	5	5	3	4
25	4	4	4	5	3	5	5	4	4
26	5	4	3	4	5	4	3	4	5
27	4	4	4	4	2	4	4	4	3
28	4	4	4	5	3	5	5	5	4
29	4	3	4	5	3	4	4	4	4
30	3	3	4	4	3	4	4	4	4
31	3	4	4	4	3	4	4	4	4
32	5	5	5	5	2	5	5	5	5
33	5	5	5	5	3	5	5	5	5
34	4	4	4	5	5	5	5	4	4
35	4	4	4	5	3	5	5	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	5	4
37	4	4	4	4	3	4	4	5	4
38	4	3	4	4	3	4	5	3	4
39	4	3	4	4	3	4	4	5	4
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4
41	4	3	4	5	2	4	4	4	4
42	4	3	4	4	1	4	4	4	4
43	5	4	5	5	5	5	4	5	5
44	5	4	5	5	1	5	4	5	5
45	5	5	5	5	1	5	5	5	5
46	5	5	5	5	2	5	5	5	5
47	4	3	4	5	3	5	5	4	4
48	4	3	4	5	4	5	5	5	4
49	5	5	5	5	3	5	3	5	3
50	5	5	3	5	2	5	5	5	5